BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi peternak sapi potong di Desa Bacem Kecamatan Sutojayan terhadap program vaksinasi booster Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) enam bulan sekali, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas peternak berusia di atas 60 tahun (36,67%), berjenis kelamin laki-laki (83,33%), berpendidikan Sekolah Dasar (56,67%), bekerja sebagai petani (36,67%), memiliki pengalaman beternak 1–5 tahun dan 11–20 tahun (masing-masing 26,67%), serta memiliki kepemilikan ternak sebanyak 2 ekor (53,33%). Kondisi tersebut menggambarkan bahwa usaha peternakan sapi potong di Desa Bacem masih didominasi oleh peternakan rakyat berskala kecil yang dikelola sebagai usaha sampingan. Dominasi peternak yang berusia lanjut dan berpendidikan dasar menunjukkan perlunya penyampaian informasi dan pendampingan yang disesuaikan dengan karakteristik peternak agar program vaksinasi dapat dipahami dan diterapkan secara optimal.
2. Secara umum, persepsi peternak terhadap program vaksinasi booster PMK enam bulan sekali berada pada kategori tinggi (3.579 ± 0.580)**.** Persepsi tersebut dibentuk oleh penilaian yang baik terhadap aspek pengetahuan, kemudahan akses vaksinasi, informasi pelaksanaan vaksinasi, sikap petugas kesehatan hewan, pemeriksaan kesehatan ternak sebelum vaksinasi, efektivitas vaksinasi, evaluasi pascavaksinasi, serta kepatuhan dalam mengikuti vaksinasi secara berkala. Persepsi ini menunjukkan bahwa peternak menerima program vaksinasi booster PMK sebagai upaya penting dalam pencegahan dan pengendalian PMK serta mencerminkan kesiapan peternak untuk terus berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi booster PMK sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, aspek pengetahuan masih berada pada kategori sedang sehingga diperlukan peningkatan kegiatan sosialisasi dan edukasi oleh petugas kesehatan hewan, khususnya kepada peternak yang berusia lanjut dan berpendidikan Sekolah Dasar, agar pemahaman mengenai manfaat dan pentingnya vaksinasi booster PMK semakin meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan program vaksinasi booster PMK perlu terus ditingkatkan melalui sosialisasi yang berkelanjutan mengenai manfaat, jadwal, dan pentingnya vaksinasi secara berkala agar pemahaman serta persepsi peternak semakin baik. Kualitas pelayanan vaksinasi, penyampaian informasi oleh petugas kesehatan hewan, serta kemudahan akses terhadap pelayanan vaksinasi perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan program pengendalian PMK. Selain itu, peternak diharapkan berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti vaksinasi booster PMK sesuai jadwal yang telah ditetapkan sebagai upaya menjaga kesehatan dan produktivitas ternak.

DAFTAR PUSTAKA

Adjid, R. M. A. (2020). Penyakit Mulut dan Kuku : Penyakit hewan eksotik yang harus diwaspadai masuknya ke Indonesia. Wartazoa, 30(2), 61-7

Agustiar, R., Triatmojo, A., Agus, A., & Guntoro, B. (2025). *Livestock Disease Vaccination in Rural Indonesia: A Study on Communication Strategies and Community Participation*. Buletin Peternakan.

Amam, A., & Soetriono, S. (2020). *Peranan sumber daya terhadap SDM peternak dan pengembangan usaha ternak sapi perah di Kawasan Peternakan Sapi Perah Nasional (KPSPN)*. Jurnal Peternakan Indonesia

Amam, & Harsita, P. A. (2021). Profil usaha peternakan sapi potong rakyat. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*

Aprianti, J. (2024). Persepsi peternak terhadap pemanfaatan limbah ternak sapi menjadi pupuk kompos di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Universitas Jambi.

Budiono, N., Afni, N., Anidya, D., et al. (2023). Edukasi Penyakit Mulut dan Kuku serta pengolahan daging pada masyarakat Desa Pangkal Jaya (Kabupaten Bogor) untuk mencegah penularan penyakit pada hewan berkuku belah. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM), 5*(1), 10–21

Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). *Purposive sampling: Complex or simple? Research case examples*. Journal of Research in Nursing, 25(8), 652–661

Darwis, D., & Zulfikar. (2021). Persepsi peternak terhadap pelaksanaan inseminasi buatan (IB) pada sapi dengan program SIKOMANDAN. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 12(1).

Djati, M. S., Kuswati, Susilorini, T. E., Septian, W. A., & Wahyuni, R. D. (2023). Penguatan sistem biosecurity pasca penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada peternakan sapi pedaging di Pesantren Al Fatih Kabupaten Pamekasan. *JIAT: Journal of Innovation and Applied Technology, 9*(2), 62–69.

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2022). *Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 10596/Kpts/PK.300/F/10/2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dan Pengobatan dalam Rangka Pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Tahun Anggaran 2022*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Food and Agriculture Organization. (2012). *Foot-and-mouth disease: A threat to global food security*. Food and Agriculture Organization of the United Nations

Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). *Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas*. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), 1812–1820

Greenberg, Jerald, & Baron, R. A. (2008). *Behavior in organizations* (9th ed.). Pearson Prentice Hall

Hartati, P., Cahyaningsih, D., & Prabewi, N. (2021). Hubungan karakteristik peternak dengan persepsi terhadap pemberian maggot BSF. *Jurnal Penelitian Peternakan Terpadu*

Heriyanto, M., Andanawari, S., & Saputro, R. A. T. (2023). *Persepsi peternak terhadap pembuatan kefir susu kambing dengan penambahan ekstrak daun pandan wangi (Pandanus amaryllifolius Roxb) di Desa Giripurno Kecamatan Borobudur*. Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian

Hidayah, N., Yolanda, D., Ramadhani, T. Z., & Silmi, N. (2025). Literatur review: Analisis kritis terhadap strategi pengendalian dan pencegahan penyakit mulut dan kuku di sektor peternakan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, *13*(3), 904–916.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). *Strategi nasional penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson Education.

Listiyani, A. N., Sabila, F. I., & Kristiyanto, O. D. (2024). Penanganan penyakit mulut dan kuku pada hewan ternak dengan daun sirih dan antiseptik. *Krida Cendekia*

Luthans, F. (2021). *Organizational behavior: An evidence-based approach* (14th ed.). McGraw-Hill Education

MacLachlan, N. J., & Dubovi, E. J. (2017). *Fenner's veterinary virology* (5th ed.). Elsevier.

Notoatmodjo, S. (2020). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta OIE. (2021). *Foot and mouth disease manual*. OIE

Pamungkas, P. A., Putra, P. D. P., Nugraha, G. W. A., Candrayani, P. P., Jesus, C.

S. de, & Batan, I. W. (2023). Kajian pustaka: Faktor-faktor risiko penyakit mulut dan kuku pada hewan pemamah biak (ruminansia) kecil. *Indonesia Medicus Veterinus*

Pandriadi., Van Harling, V. N., Wahab, A., Vaulina, S., Sutjiningtyas, S., Ningsih, E. K., Setyono, B. D. H., Rizqi, V., Harisuddin, M. I., Gaffar, S., Yuniarti, T., Rahmawati, A., Faujiyah, F., & Mudawanah, S. (2023). *Statistika dasar*. Widina Media Utama.

Parida, S. (2022). Vaccination against foot-and-mouth disease virus. *Veterinary Research*, 53(1), 1–12

Pauszek, R. S. C., et al. (2021). Genetic and antigenic variation of PMK virus. *Transboundary and Emerging Diseases*, 68(5), 2455–2465

Putri, D. S., & Santoso, B. (2020). Persepsi mahasiswa angkatan 2015–2016 tentang penggunaan aplikasi Turnitin untuk mencegah tindak plagiarisme di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang. *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 15*(2), 216–235.

Pimentel, J. L. (2010). *A note on the usage of Likert scaling for research data analysis*.

Rysdayeni, N. L. P. D., Puja, I. K., & Sukernayasa, I. W. (2025). Association of foot and mouth disease vaccination with fertility performance of Bali cattle on farmers in Badung District. *Buletin Veteriner Udayana*, 17(2), 417–423

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku organisasi* (Edisi 16). Jakarta: Salemba Empat

Sabarini, Sri Santoso. 2021b. Persepsi Dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Menginplementasikan E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19. Yogyakarta: Deepublish

Sangkek, A., Putra, B., & Lestari, D. (2023). Faktor ekonomi peternak dalam pengendalian penyakit ternak sapi. *Jurnal Peternakan Indonesia, 25*(2), 120–128

Sari, Y. C., & Nanda, S. (2021). *Characteristics of beef cattle breeders in Lareh Sago Halaban District, Lima Puluh Kota Regency*. REKASATWA: Jurnal Ilmiah Peternakan

Setianingsih, N., & Ronoatmodjo, S. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi kualitas pelayanan di Puskesmas Cilegon tahun 2020. NERSMID: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan, 4(1), 56–77.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi revisi). Bandung: Alfabeta.

Tizard, I. R. (2021). *Veterinary Immunology* (11th ed.). Elsevier

Umilasari, R., Zakiyah, A. M., Abdurrahman, G., & Saifudin, I. (2023). Pencegahan penyakit mulut dan kuku pada kelompok peternakan sapi lingkungan PTPN Afdeling Guci Putih Kabupaten Jember. *Jurnal Masyarakat Merdeka*, 6(2), 143–153

Walgito, B. (2019). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi

Wulandani, I. (2022). Penyakit mulut dan kuku (PMK) pada ternak sapi potong di Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Veterinary Biomedical and Clinical Journal*, 4(2), 66–74.

Wulandari, S. (2024). *Persepsi peternak terhadap tingkat efektivitas layanan vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada sapi di Desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur*. Publikasi Ilmiah. Fakultas Peternakan, Universitas Mataram.